



## PERESMIAN PROGRAM BCP



## THE PARADISE GROUP DAN ACT RESMIKAN PROGRAM BUSINESS CONTINUITY PLAN FOR SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES DI DENPASAR

**DENPASAR – Kamis, 6 Desember 2018, PT Indonesian Paradise Property Tbk dan Yayasan Aksi Cepat Tanggap meluncurkan program Business Continuity Plan for Small and Medium Enterprises (Rencana Keberlanjutan Usaha untuk UMKM Tangguh Bencana).**

Acara yang diselenggarakan di Maison Aurelia Sanur, Denpasar, ini dihadiri oleh Made Erwin Suryadarma Sena, SE, M.Si – Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar sebagai perwakilan Walikota Kota Denpasar, beserta jajaran Pemerintah Kota Denpasar, Presiden Direktur PT Indonesian Paradise Property Tbk, Agoes Soelistyo Santoso, Vice President ACT Ibnu Khajar dan 100 UMKM yang terpilih sebagai peserta program.

Business Continuity Plan for Small and Medium Enterprises (BCP for SMEs) adalah sebuah program peningkatan kapasitas dalam membangun kesiapsiagaan bencana yang dikhususkan untuk segmen UMKM. BCP for SMEs Denpasar 2018 merupakan hasil kerja sama antara PT Indonesian Paradise Property Tbk (The Paradise Group) dengan Aksi Cepat Tanggap (ACT).

“BCP for SMEs ini adalah salah satu dari wujud kepedulian kami, The Paradise Group, untuk berkontribusi dalam membangun masyarakat, dalam hal ini masyarakat Bali. Sebagai pengembang iconic lifestyle properties di kota-kota besar di Indonesia, The Paradise Group ingin mewujudkan visi sosial perusahaan, yakni untuk selalu mengembangkan kegiatan sosial yang berkelanjutan kepada para stakeholders perusahaan,” Papar Agoes Soelistyo Santoso, Presiden Direktur PT Indonesian Paradise Property Tbk.

Menurut Agoes, Pelaksanaan program BCP for SMEs merupakan bagian dari upaya membangun ketangguhan masyarakat UMKM dalam menghadapi potensi bencana, seperti banjir, kebakaran, gunung meletus hingga gempa dan tsunami. Denpasar sendiri sebagai Ibu kota Provinsi Bali yang mempunyai potensi bencana seperti yang di sebutkan tadi.

“Bagi UMKM yang menjadi peserta, program ini akan meningkatkan kapasitas mereka dalam menghadapi potensi bencana di masa mendatang, yang dapat membuat usaha mereka mengalami kerugian, dan bahkan kebangkrutan. Melalui program ini, peserta UMKM akan mendapat pengetahuan dan juga keterampilan dasar yang akan sangat bermanfaat bagi UMKM dalam membangun ketangguhan usaha,” lanjut Agoes.

Pengetahuan dan keterampilan mitigasi bencana ini disampaikan langsung oleh tim Instruktur dan Fasilitator dari Disaster Management Institute of Indonesia (DMII) - ACT. Program ini melibatkan 100 UMKM peserta yang mengikuti rangkaian pelatihan dan pendampingan. Masing-masing peserta akan mendapatkan 3 sesi Pelatihan dan Pendampingan yang akan sangat bermanfaat bagi keberlangsungan usaha mereka.

“Setiap sesi akan dipandu oleh instruktur dan fasilitator yang berkompeten. Peserta akan mendapat ilmu baru, dan tentunya peluang membangun jejaring usaha (business networking), dengan cara yang menyenangkan. Karena ada kegiatan pemaparan materi, diskusi, simulasi, berbagi pengalaman, dan tentunya bimbingan dari instruktur dan fasilitator,” terang Ibnu Khajar, Vice President ACT.

Peserta yang merupakan UMKM di Denpasar ini, terpilih dari proses seleksi terbatas. Seratus pesera UMKM dibagi kedalam 5 kelompok berbasis wilayah operasional usaha. “Jadi masing-masing kelompok terdiri dari 20 peserta, yang akan menjalani 3 kali sesi pelatihan dan pendampingan. Sesi I akan dilaksanakan di rentang tanggal 10-14 Desember 2018. Sesi II di rentang tanggal 17-21 Desember 2018, dan sesi III di rentang tanggal 7-11 Januari 2019. Setelah itu akan ada jadwal business visit ke masing-masing lokasi usaha UMKM, sebagai bagian dari monitoring dan evaluasi (monev) program,” imbuh Ibnu Khajar.

The Paradise Group dan ACT berkomitmen untuk bersama berkontribusi dalam membangun ketangguhan masyarakat Bali, khususnya dalam menghadapi potensi bencana. BCP for SMEs merupakan sebuah awalan dari proses membangun ketangguhan itu.

“Tentu perlu proses yang berkesinambungan untuk bangun ketangguhan masyarakat. Untuk itulah kami gandeng ACT yang sudah memiliki rekam jejak panjang sebagai Lembaga Kemanusiaan, yang aktif dalam pemberdayaan potensi masyarakat. ACT juga terdepan dalam penanggulangan bencana,” pungkas Agoes.